

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil teori pemberian asuhan, dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan metode “penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida” terhadap Ny. F di PMB Dwi Lestari Amd.Keb pada 30 Juni 2022, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengkajian terdiri atas data subjektif yang meliputi identitas Ny.F dari anamnesa sendiri ibu mengatakan perutnya terasamulasdan nyeri pada pinggang serta keluar lendir bercampur darah dari kemaluannya pada 30 Juni 2022 pukul 08.00 WIB.
2. Terinterpestasi diagnosa masalah pada Ny. F G₁A₀P₀ usia kehamilan 39 minggu yaitu rasa nyeri peralihan pada kala 1 fase aktif.
3. Teridentifikasi masalah potensial yaitu terjadi pada Ny. F G₁A₀P₀ usia kehamilan 39 minggu dengan nyeri persalinan. Masalah potensial yang mungkin terjadi jika nyeri persalinan tidak ditangani pada Ny.F akan menimbulkan rasa cemas, takut, stress dan juga syok dan hasil dari peberian kompres tersebut ibu merasa nyaman dan mengurangi nyeri yang dirasakan
4. Tidak terlaksananya antisipasi atau tindakan segera karena ibu mengalami proses persalinan yang fisiologis dan tidak perlu antisipasi dan tindakan segera berdasarkan keluhan Ny. F yaitu pemberian rasa nyaman dalam pengurangan rasa nyari peralihan menggunakan metode kompres air hangat.
5. Terlaksananya rencana tindakan asuhan kebidanan Rencana tindakan untuk pengurangan rasa nyeri adalah dengan melakukan kompres air hangat pada kala 1 fase aktif.
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidananTindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.F dengan melakukan kompres air hangat adalah pengompresan yang dilakukan pada

pinggang ibu secara terus menerus selama 30 menit.

7. Mengevaluasi asuhan kebidanan pemberian kompres air hangat pada Ny.F pengompresan pertama skala 4 menjadi 3, pengompresan kedua skala 6 menjadi 5, pengompresan ketiga skala 7 menjadi 6, pengompresan keempat skala 8 menjadi 7 dan pengompresan kelima skala 10 menjadi 9, terdapat rata-rata penurunan nyeri sebanyak 1 tingkat. Keefektifitasan kompres air hangat ini hanya dapat dirasakan jika kompres hangat terus dilakukan secara berkelanjutan
8. Melakukan pendokumentasian pada Ny.F selama persalinan dengan menggunakan teknik SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Klien

Sebaiknya klien dapat menerapkan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Bagi Bidan

Sebaiknya bidan dapat menerapkan kompres air hangat, serta kompres air hangat ini dijadikan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dalam mengatasi nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

3. Bagi Penulis

Sebaiknya penulis dapat menerapkan keterampilan tentang Penerapan Kompres air hangat Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebaiknya institusi pendidikan menjadikan kompres air hangat sebagai menambah literatur untuk bahan pustaka tambahan bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang khususnya program studi DIII Kebidanan dengan menitik beratkan pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.